



LINGKUNGAN

Manfaatkan Aplikasi Pemetaan, Tandai Lokasi Bank Sampah

KOTA, *Joglo Jogja* – Aplikasi pemetaan My Maps dari Google dimanfaatkan dalam memetakan sebaran bank sampah di kota Yogyakarta. Sehingga memudahkan masyarakat mencari lokasi bank sampah terdekat di lingkungan mereka.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, saat ini tercatat 565 bank sampah yang tersebar di wilayah ini. Dan baru ada sekitar 400 bank sampah yang sudah masuk dalam peta.

“Sekarang masih terus berproses untuk memasukkan lokasi bank sampah di peta. Belum semuanya masuk, tetapi pasti akan kami masukkan semua lokasi bank sampah ke peta,” kata Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Christina Endang Setyowati, kemarin.

■ Baca **MANFAATKAN ... Hal II**

Manfaatkan Aplikasi Pemetaan, Tandai Lokasi Bank Sampah

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

Menurut dia, dengan menandai lokasi bank sampah di peta, maka masyarakat dapat menemukan bank sampah dengan mudah. Sehingga bisa mengakses berbagai layanan yang dibutuhkan.

“Misalnya saja saat ada pelatihan pengolahan sampah di bank sampah tertentu, maka masyarakat bisa dengan mudah menemukan bank sampah tersebut melalui peta. Karena sudah akan langsung diarahkan ke bank sampah yang dituju,” terangnya.

Namun demikian, lanjut dia, terkadang ditemui sejumlah

kendala untuk menandai lokasi bank sampah di aplikasi pemetaan. Karena terjadi titik koordinat yang kurang tepat.

“Terkadang titik koordinat yang dimaksud tidak tepat. Jadi kami tunda dulu. Nanti akan dicoba dengan ‘share location’ langsung dari bank sampah. Mudah-mudahan titik lokasinya lebih tepat,” tuturnya.

Ia pun memastikan akan terus melakukan pemutakhiran data bank sampah. Sehingga titik lokasi bank sampah di aplikasi pemetaan sesuai dengan

kondisi di lapangan.

“Mungkin saja ada bank sampah yang tidak aktif atau bahkan mati. Tentu harus dihapus dari peta atau ada penambahan bank sampah baru atau ada penggantian nama bank sampah. Akan terus kami ‘update,’” jelasnya.

DLH Kota Yogyakarta berupaya meningkatkan peran bank sampah untuk membantu pengurangan sampah di kota tersebut menjadi sekitar lima persen. Dengan harapan setiap rukun warga (RW) di Yogyakarta memiliki bank sampah. Di Kota Yogyakarta

terdapat lebih dari 600 RW.

Setiap hari Kota Yogyakarta rata-rata menghasilkan 370 ton sampah dengan sekitar 260 ton di antaranya dibuang ke TPA Piyungan. Sementara sisanya dikelola oleh pemulung dan 565 bank sampah. (*ara/bid*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005